

**Pengaruh *Return On Asset* dan *Current Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio* di Perusahaan  
Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar  
Di Bursa Efek Indonesia**

**Nabiya Sasaki Fadila<sup>1)</sup>**

**1) Mahasiswa Program Studi Manajemen FE UNKRIS  
Sunartiyo<sup>2)</sup>**

**2) Dosen Program Studi Manajemen FE UNKRIS  
Alamat: Kampus UNKRIS, Jatiwaringin Jakarta Timur  
Email: Sunartiyo59@gmail.com**

**Abstract:** *The purpose of this study was to determine The effect of return and current ratio on dividen payour ratio, the effect of return on asset on dividen payour ratio, and the effect of current ratio on dividen payour ratio. This research uses quantitative data analysis technique. Sampling using purposive samping method using certain criteria. The result of this study indicate that return on assets and current ratio have an influence on the divdens payour ratio, return on assets has an influence on the divdens payour ratio, and current ratio has an influence on the divdens payour ratio for the Food and Beverage Sub Sector Companies Registered In Indonesia Stock Exchange*

**Keywords:** *Return on asset, current ratio, dividen payour ratio*

## **PENDAHULUAN**

Pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak terlepas dari dunia investasi yang dapat diukur dengan mengetahui tingkat perkembangan pasar modal negara tersebut. Pasar modal adalah tempat dimana para investor menanamkan dananya dalam bentuk surat berharga atau saham. Investor menginvestasikan dananya bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan yang diperoleh dari dividen atau capital gain, sedangkan manajemen berusaha memaksimalkan kesejahteraan investor dengan mengambil keputusan berupa kebijakan dividen yang berakibat pada rendahnya laba ditahan (Yendrawati dan Dhailami, 2006 dalam Istiningtyas, 2013).

Begitu pentingnya kebijakan dividen yang diukur dengan rasio pembayaran dividen kepada banyak pihak, maka faktor-faktor yang

mempengaruhi kebijakan dividen berdasarkan informasi keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan perlu diidentifikasi. Hal inilah yang menjadi alasan mengapa penulis tertarik untuk meneliti tentang kebijakan dividen. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam menjalankan kebijakan dividennya, antara lain profitabilitas, likuiditas. Profitabilitas ini merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu (Novelma, 2014). Hasil penelitian Ericson (2014) menyatakan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan *return on assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*, semakin besar tingkat profitabilitas yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

**Tabel 1: Dividend Payout Ratio Perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020**

No	Perusahaan	Dividen Payout Ratio			
		2018	2019	2020	rata rata
1	BUDI	0.47	0.44	0.43	0.45
2	INDF	0.36	0.50	0.38	0.41
3	SKLT	0.04	0.06	0.05	0.05
4	KINO	0.54	0.28	0.30	0.37
5	ICBP	0.35	0.50	0.38	0.41
6	MYOR	0.32	0.34	0.57	0.41
7	ROTI	0.35	0.52	1.35	0.74
8	ULTJ	0.13	0.16	0.13	0.14
9	CEKA	0.64	0.28	0.33	0.42
10	DLTA	1.13	0.98	1.61	1.24
<b>Rata- rata</b>		<b>0.43</b>	<b>0.41</b>	<b>0.55</b>	<b>0.46</b>

Berdasarkan tabel 1 nilai rata-rata *dividend payout ratio* sebesar 0.46. Secara rata-rata dapat dikatakan *dividen payout ratio* mengalami kenaikan, pada tahun 2020 sebesar 0.55. pada tahun 2018 sebesar 0.43 dan di tahun 2019 terlihat sedikit penurunan yaitu menjadi

sebesar 0.41. Jika dilihat dari rata-rata perusahaan, terdapat 2 perusahaan yang diatas rata-rata yaitu ROTI sebesar 0.74; dan DLTA sebesar 1.24. Berdasarkan uraian tersebut secara umum *dividend payout ratio* mengalami kenaikan.

**Tabel 2: Return on Asset Perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2018 - 2020**

No	Perusahaan	Return on Asset			
		2018	2019	2020	rata rata
1	BUDI	0.01	0.03	0.02	0.02
2	INDF	0.07	0.07	0.06	0.07
3	SKLT	0.04	0.06	0.05	0.05
4	KINO	0.05	0.11	0.02	0.06
5	ICBP	0.15	0.15	0.07	0.12
6	MYOR	0.1	0.11	0.1	0.10
7	ROTI	0.03	0.05	0.04	0.04
8	ULTJ	0.13	0.16	0.13	0.14
9	CEKA	0.09	0.15	0.12	0.12
10	DLTA	0.23	0.22	0.10	0.18
<b>Rata- rata</b>		<b>0.09</b>	<b>0.11</b>	<b>0.07</b>	<b>0.09</b>

Berdasarkan tabel 2, nilai rata-rata *return on asset* sebesar 0.09, dimana *return on asset* tahun 2018 yaitu sebesar 0.09 kemudian pada tahun 2019 naik menjadi 0.11. Lalu pada tahun 2020 turun menjadi 0.07 Naik atau turunnya *return on asset* disebabkan karena

peningkatan laba setelah pajak tidak sebanding dengan peningkatan pada *total asset*. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya kemampuan perusahaan dalam penggunaan investasi yang ada dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan probabilitas. Laba yang

dihasilkan perusahaan tidak sesuai dengan harapan, sehingga dapat mengganggu besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada semua pemegang saham. Investor tentunya mengharapkan pengembalian

atau *return* yang tinggi karena dengan tingginya tingkat pengembalian harga saham perusahaan tersebut juga cenderung akan naik sehingga dapat meningkatkan laba dan *total asset* yang dimiliki perusahaan.

**Tabel 3: *Current Ratio* Perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2018 - 2020**

No	Perusahaan	<i>Current Ratio</i> ( CR )			
		2018	2019	2020	rata rata
1	BUDI	1.00	1.01	1.14	1.35
2	INDF	1.07	1.27	1.37	1.35
3	SKLT	1.22	1.29	1.54	2.25
4	KINO	1.50	1.35	1.19	3.23
5	ICBP	1.95	2.54	2.26	3.03
6	MYOR	2.65	3.43	3.61	3.75
7	ROTI	3.57	1.69	3.83	4.86
8	ULTJ	4.4	4.44	2.4	7.58
9	CEKA	5.11	4.8	4.66	4.86
10	DLTA	7.20	8.05	7.50	7.58
<b>Rata-rata</b>		<b>2.97</b>	<b>2.99</b>	<b>2.95</b>	<b>3.98</b>

Berdasarkan tabel 3, nilai rata-rata *current ratio* sebesar 3.98, dimana *current ratio* pada tahun 2018 sebesar 2.97 dan pada tahun 2019 menjadi 2.99 kemudian pada tahun 2020 menjadi 2.95. Naik dan turunnya *current ratio* disebabkan karena peningkatan aktiva lancar tidak sebanding dengan peningkatan pada hutang lancar. Hal ini dapat terjadi karena aktiva lancar yang dimiliki perusahaan tidak mampu melunasi peningkatan hutang jangka pendek perusahaan, sehingga perusahaan dapat dikatakan tidak likuid. Ini menunjukkan ketidakmampuan yang dilakukan oleh perusahaan dalam menyelesaikan utang jangka pendek.

## LANDASAN TEORI

### Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan salah satu kebijakan yang harus diambil oleh seorang manajer keuangan, apakah laba bersih yang diperoleh perusahaan akan dibagikan dalam bentuk dividen atau tidak, hanya sebagai laba ditahan.

dimana keuntungan perusahaan akan dibagikan atau ditahan untuk diinvestasikan kembali untuk kegiatan perusahaan. Kebijakan dividen dikatakan optimal bagi suatu perusahaan apabila kebijakan tersebut dapat menciptakan keseimbangan antara dividen saat ini dan pertumbuhan dividen di masa yang akan datang yang bertujuan untuk memaksimalkan harga saham.

### Dividen

Menurut Awat (1999) dividen adalah bagian dari laba bersih perusahaan yang nantinya akan dibagikan kepada pemegang saham (investor), laba bersih atau *net earnings* selain dibagi kepada pemegang saham atau investor dalam bentuk dividen, laba bersih juga bisa digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan yang disebut sebagai laba ditahan atau *retained earnings*.

Menurut Gumanti (2013) terdapat beberapa cara untuk membedakan jenis-

jenis dividen, diantaranya yaitu: 1) *Stock dividend*. 2) *Cash dividend*. 3) *Liquidating dividend*.

### ***Dividend Pay Off Ration***

*Dividend payout ratio* atau rasio pembayaran dividen adalah rasio dari jumlah total dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham relatif terhadap laba bersih perusahaan. Ini adalah persentase dari pendapatan yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam dividen. Jumlah yang tidak dibayarkan kepada pemegang saham dipertahankan oleh perusahaan untuk melunasi utang atau untuk berinvestasi kembali dalam operasi inti dan biasanya disebut sebagai 'rasio pembayaran' atau *payout ratio*. *Dividend payout ratio* memberikan gambaran tentang berapa banyak uang yang dikembalikan perusahaan kepada pemegang saham versus berapa banyak yang tersisa untuk diinvestasikan kembali dalam pertumbuhan, melunasi utang, atau menambah cadangan kas (laba ditahan).

### ***Return on assets***

*Return on assets* umumnya digunakan dalam analisis profitabilitas. *Return on assets* menunjukkan seberapa besar laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh aset yang dimiliki perusahaan. *Return on assets* menunjukkan keuntungan yang dihasilkan oleh modal setelah diinvestasikan dalam total aset. Semakin tinggi *return on assets*, semakin besar kemungkinan pembagian dividen. Rasio ini mengukur tingkat pengembalian total aset setelah bunga dan pajak. pengembalian total aset atau total investasi menunjukkan kinerja manajemen dalam menggunakan aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Sartono, 2001).

### ***Current Ratio***

*Current ratio* adalah rasio yang dipakai untuk mengukur kompetensi dan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin tinggi *current ratio* suatu perusahaan berarti semakin tinggi tingkat keamanan *margin of safety* para kreditor jangka pendek atau dengan perkataan lain kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya tinggi. Akan tetapi *current ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan uang kas/aktiva lancar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kausalitas. Menurut Istijanto (2005) penelitian kausalitas adalah penelitian yang bertujuan untuk membuktikan adanya hubungan sebab akibat atau hubungan yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh variabel-variabel yang diteliti. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang datanya bersifat kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan Tahunan masing-masing perusahaan dan Indonesian *Capital Market Directory* (ICMD) selama periode penelitian yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan kantor Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sampel yang digunakan yaitu perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya sektor industri makanan dan minuman pada periode 2018-2020. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 32 perusahaan yang terdaftar pada sektor industri makanan dan minuman, Berikut adalah daftar kode dan nama perusahaan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

**Tabel 4: Populasi perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI**

No.	Kode Perusahaan	Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industri Tbk
7	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primartika Tbk
9	COCO	Sariguna Primatirta Tbk
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk
11	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
12	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
13	GOOD	Garudafood Putra Putri Tbk
14	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
15	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
16	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
17	IKAN	Era Mandiri Cemerlang
18	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
19	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
20	KINO	Kino Indonesia Tbk
21	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
22	MYOR	Mayora Indah Tbk
23	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
24	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
25	PMMP	Panca Mitra Multiperdana
26	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
27	PSGO	Palma Serasih Tbk
28	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
29	SKBM	Sekar Bumi Tbk
30	SKLT	Sekar Laut Tbk
31	STTP	Siantar Top Tbk
32	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2021

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang bertujuan agar mendapatkan sampel yang representatif

sesuai dengan kriteria penelitian. Berdasarkan kriteria terdapat 10 perusahaan yang membagikan dividen sebagai penelitian yang akan diteiti.

**Tabel 5: Sampel perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI**

No.	Kode Perusahaan	Perusahaan
1	BUDI	Budi Starch Sweetener Tbk
2	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
3	SKLT	Sekar Laut Tbk
4	KINO	Kino Indonesia Tbk
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	MYOR	Mayora Indah Tbk
7	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
8	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk
9	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesiat Tbk
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk

Sumber : Website Bursa Efek Indonesia (BEI), diolah.

Berdasarkan tabel 5, jumlah sampel perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang memenuhi kriteria penilaian untuk tahun 2018-2020 yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda

**Analisis regresi linear berganda**

Setelah dilakukan pengujian asumsi klasik yang terdiri pengujian normalitas, multikolinearitas, dan pengujian heterokedastisitas, diperoleh kesimpulan bahwa model sudah dapat digunakan untuk melakukan pengujian analisa regresi berganda. Regresi berganda digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dipengaruhi beberapa variabel independen bila variabel independen sebagai faktor prediktor.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

**Tabel 6: Pengaruh Return on Assets dan Current Ratio terhadap Dividen Payout Ratio**

Variabel	Parameter				
	Mult. R	R Square	Konstanta	Koefisien Regresi	Sig.
ROA				-2,969	0,025
CR	0,699	0,488	0,230	0,169	0,000

**Pengujian Signifikan**

F hitung > F tabel = 12,886 > 2,96

Dependent Variable: DPR<sub>a</sub>

$$Y = 0,230 - 2.969 X1 + 0,169 X2 + e$$

Berdasarkan tabel 6, hasil pengujian diperoleh nilai F hitung 12,886 > 2,96 F tabel dengan tingkat signifikan

0,000 < 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa return on asset dan current Ratio memiliki pengaruh signifikan terhadap

*dividend payout ratio*. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,488 yang artinya kontribusi *return on asset* dan *current ratio* kepada *dividen payout ratio* sebesar 48,8%, sementara sisanya 51,2 % adalah kontribusi dari variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini

Koefisien regresi *return on aset* sebesar -2,969 menunjukkan bahwa setiap penambahan 1%, maka *return on aset* akan menurunkan *dividen payout ratio* sebesar -2,969% dengan asumsi *current ratio* konstan. Koefisien regresi *current ratio* sebesar 0,169 menunjukkan bahwa setiap penambahan 1%, maka *current ratio* akan menaikkan *dividen payout ratio* sebesar 0,169% dengan asumsi *return on aset* konstan.

## Pembahasan

*Return on asset* dan *current ratio* dapat meningkatkan *dividend payout ratio* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020. Hal ini ini berarti semakin baik manajemen mengelola dan mengontrol rasio *return on asset* dan *current ratio*, maka perusahaan menghasilkan laba yang optimal, sehingga akan mengurangi kebutuhan dana yang berasal dari hutang perusahaan yang akan menurun. Dan laba yang meningkat maka akan meningkat aktiva pula sehingga *current ratio* akan semakin baik pula dalam memperlihatkan hutang jangka pendeknya. Apabila *current ratio* sudah baik, maka akan berpengaruh terhadap pembayaran deviden suatu perusahaan.

*Return on asset* tidak dapat meningkatkan *dividend payout ratio* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Hal ini dikarenakan ketika perusahaan mengalami kelebihan dana atau laba (*surplus*) yang diperoleh atas aset perusahaan tidak sepenuhnya laba

dibagikan kepada pemegang saham melalui pembayaran dividen, tetapi keuntungannya digunakan atau dialokasikan dananya untuk membayarkan hutang dan laba (keuntungan) juga dapat digunakan untuk biaya pengembangan usaha perusahaan atau sebagai laba ditahan (*retained earning*) guna membiayai perusahaan di masa yang akan datang. Hasil penelitian tersebut mendukung penelitian yang dilakukan oleh Amidu (2007) dimana hasil penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan secara statistik dan negatif antara nilai *return on asset* dengan rasio pembayaran dividen. Koefisien negatif bisa berarti bahwa jika suatu perusahaan membayar dividen mengurangi laba ditahan yang mempengaruhi pembiayaan internal. Penelitian ini didukung oleh penelitian Mahaputra dan Wirawati (2014) yang menyatakan bahwa terbukti *return on asset* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. *Return on asset* yang positif maupun negatif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan masih mampu memberikan laba bagi perusahaan.

*Current ratio* dapat meningkatkan *dividend payout ratio* bahwa setiap peningkatan *current ratio* akan menaikkan nilai dari pembagian dividen perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan semakin besar likuiditas atau *current ratio* maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya termasuk dengan membayarkan dividen, namun karena dividen yang dibayarkan merupakan kas yang dimiliki perusahaan, sehingga kas yang tersedia bagi perusahaan harus cukup untuk membayar dividen, dengan jumlah *current ratio* yang semakin tinggi maka menunjukkan keyakinan pemegang saham atau investor atas kemampuan perusahaan untuk membayar dividen, ini menunjukkan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap

*dividen payout ratio* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Jika dilihat dari data, nilai *current ratio* Perusahaan sub sektor makanan dan minuman mengalami peningkatan dan penurunan yang berfluktuasi tiap tahunnya, sehingga *dividen payout ratio* mengalami peningkatan dan penurunan yang berfluktuasi mengikuti nilai dari *current ratio* pada masing masing perusahaan. Hal ini dikarenakan likuiditas bukan digunakan untuk membayar dividen tetapi dialokasikan pada pembelian aktiva tetap atau aktiva lancar yang permanen, guna memanfaatkan kesempatan investasi yang ada serta untuk biaya operasional lainnya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arseto dan Jufrizen (2018) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap *dividen payout ratio*.

## KESIMPILAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut: 1) Berdasarkan analisis menunjukkan *return on asset* dan *current ratio* dapat meningkatkan *dividen payout ratio* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. 2) Peningkatan *return on asset* mendorong peningkatan *dividen payout ratio* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. 3) Peningkatan *current ratio* mendorong peningkatan *dividen payout ratio* (DPR) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

### Saran

Beberapa saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Dalam memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal perusahaan harus mampu mengefesiesikan total asset, penggunaan hutang dan pengeluaran operasional yang tidak dibutuhkan agar perusahaan mampu meningkatkan *return* kepada pemegang saham dan mampu mempertahankan keuntungan yang maksimal tersebut. 2) Perusahaan harus mampu menjaga keseimbangan antara aktiva lancar dan hutang lancar agar perusahaan mampu membayar hutang lancarnya namun tetap menjaga kestabilan laba perusahaan. 3) Kepada penelitian selanjutnya, khususnya yang berminat meneliti pengaruh *return on asset*, *current ratio* terhadap *dividen payout ratio* disarankan agar melakukan penelitian lanjut dengan memperluas gagasan dan memperbanyak variabel yang akan diteliti serta memperpanjang data dan periode penelitian sehingga mendapatkan data yang normal dan hasil yang signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Ayu Erna Trisnadewi, I. W. (July 2019). Effect Of Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, And Assets Growth On Dividends Of Payout Ratio In Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange During 2014 - 2016. *International Journal Of Advances In Social And Economics*, 1 - 5.
- Achamd Rizky Na'im Purnama, S. S. (2 Oktober 2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Kas. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, 51.
- Ade Onny Siagian, A. H. (2016 - 2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Akuntansi Lingkungan, Profitabilitas, Leverage, Kebijakan

- Dividen, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.* Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta.
- Ahmed M. El-Shehawi, A. I. (2012). Genetic Fingerprinting Of Wheat And Its Progenitors By Mitochondrial Gene Orf256. *Biomolecules* ISSN 2218-273x, 228-239.
- Asmaul Husna, I. S. (2019). Effects Of Return On Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Effects Of Return On Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio,. *International Journal Of Economics And Financial Issues*.
- Bustani. (July 2020 ). The Effect Of Return on Assets (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dividend Payout Ratio (Dpr) And Dividend Yield (Dy) On Stock Prices In The Subsectors Tnsurance Company Listed In Indonesia Stock Exchanged Period 2015 - 2019. *Ilomata International Journal Of Management*, July 2020, 170-178.
- Dedy Dwi Arseto, J. (2018). Pengaruh Return On Asset dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 15-30.
- Deitiana, T. (Juni 2013 ). Pengaruh Current Ratio, Return on Equity dan Total Asset Turn Over Terhadap Dividend Payour Ratio Implikasi Pada Harga Saham Perusahaan Lq 45. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* , 82 - 88.
- Fatmawati, M. (2010-2013). Pengaruh Investment Opportunity Set (Ios), Free Cash Flow (Fcf), Dan Profitabilitas (Roa) Terhadap Dividend Payout Ratio (Dpr) Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Saintifik, Jurnal Ilmiah Mipa*, 1-9.
- Fauzia, A. H. (2018). The Effect of Current Ratio, Debt To Equity Ratio and Return On Asset On Dividend Payout Ratio In Sub-Sector Automotive And Component Listed In Indonesia Stock Exchange In Period 2012–2016. *International Conference Of Organizational Innovation*.
- Ginting, S. (2012 - 2016). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil : Jwem*, 195 - 205.
- Hutauruk, A. J. (2017). Pendekatan Metakognitif dalam Pembelajaran Matematika. *Repository Fkip Unswagati*.
- Hutauruk, M. R. (2017). "Akuntansi Perusahaan Jasa.". PT. Indek. Ikatan Akuntan Indonesia
- Ida Ayu Agung Idawati, D. G. (2009-2011). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur di BEI.* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia.
- Istiningtyas, R. A. ((2013)). Analisis Pengaruh *Free Cash Flow, Leverage, Profitability, Risk, Growth Dan Firm Size* terhadap *Dividend Payout Ratio* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2007-2011). (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis).
- Jati, W. (2020). Effect Of Current Ratio and Return on Equity on Dividend Payout . *Urnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Publik*, Juni 2020, 63-74.

- Jozef R. Pattiruhu, M. P. (2020). Effect of Liquidity, Profitability, Leverage, and Firm Size On Dividend Policy. *Journal Of Asian Finance, Economics And Business* Vol 7 No 10 (2020) 035–042, 035–042.
- Kariyoto. (2017). Persepsi Akuntansi Sektor Publik Versus Akuntansi Pemerintahan. *Jurnal Jibeka* Volume 11 No1.
- Kariyoto, K. (2017). Persepsi Akuntansi Sektor Publik Versus Akuntansi Pemerintahan. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 11(2), 18-27.
- Keukeu Firda Lestari, H. M. (2010-2014). *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di BEI*. (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Krisardiyansah, L. A. (2014-2018). *Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* E-ISSN : 2460-0585.
- Leni Yuliyanti, S. M. (2013). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen (Kasus Pada PT. Bank Central Asia, Tbk). *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 10 -12.
- Mira Septiani, N. A. (2020). The Effect of Stock Prices, Return on Assets, and Firm Size on Dividend Payout Ratio: Evidence From Indonesian Financial Service Companies . *Diponegoro International Journal Of Business*, 17-27 .
- Muhammad Arsyad, S. H. (2021). The Effect of Activity Ratios, Liquidity, and Profitability on The Dividend Payout Ratio. *Indonesia Accounting Journal*, 36-44.
- Nelli Novyarni, R. Y. (2020). Effect Of Current Ratio, Return On Asset, Net Profit Margin And Debt to Equity Ratio on Dividend Payout Ratio. *Annual International Conference On Accounting Research* (Aicar 2019).
- Ni Putu Ayu Sinta Pradnya Sari, N. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen*, 8.
- Ni Putu Trisna Yuliantari, I. W. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Value*, 1, 33-40.
- Nining D. Rahmawati, I. S. ((2014).). Kinerja Keuangan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Bumn di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2).
- Nining Dwi Rahmawati, I. S. (2014). Kinerja Keuangan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Bumn di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba*, Juni 2014, 1306-1317.
- Novelma, S. (2014). Pengaruh Insider Ownership, Free Cash Flow dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi*, 2(1).
- Nursandari, M. (2015). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Dengan Size (Ukuran Perusahaan) Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yangterdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Acta Universitatis Agriculturae Et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 16(2), , 39-55.
- Nurul Fadillah, C. E. (2020). Pengaruh Return on Asset, Debt to Equity

- Ratio, Earning Per Share, dan Current Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal British*, 32–49.
- Nurwani. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen: Studi Pada Perusahaan. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1-8.
- Permana, H. A. (N.D.). Analisis Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia (JMBI)*, 5(6), 648-659.
- Perpatih, Z. S. (September 2016 205 - 211). Pengaruh “ROA” dan “DER” Terhadap *Dividend Payout Ratio* (Dpr) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Apresiasi Ekonomi Volume 4, Nomor 3*, , 205 - 211.
- Pradana, S. W. ((2014)). Pengaruh Profitabilitas, *Free Cash Flow*, dan *Investment Opportunity Set* Terhadap *Dividend Payout Ratio* (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI). *Simposium Nasional Akuntansi Xiii*.
- Sandy Dan Asyik. (2013). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Kas pada Perusahaan Otomotif. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 58-76.
- Serly Maharani, N. L. (2021). *The Effect Of Return on Assets and Current Ratio on Dividend Payout Ratio In Idx High Dividend Index Company 20 Period 2017-2019. Progress Conference*.
- Sri Fitri Wahyuni, M. S. (2018). Pengaruh Cr, DER dan ROA Terhadap DPR pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* , 4321-1234.
- Triyanto, Z. . (2001). Analisis Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas terhadap Dividen Kas. *Faculty Of Economic Riau University, Pekanbaru, Indonesia*.
- Widya Shabrina, N. H. (2021). The Influence of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Return on Assets on Dividend Payout Ratio. *International Journal Of Financial, Accounting, And Management (Ijfam)*, 193-204.
- Wisriati Laim, S. C. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Lq-45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba*, 1129-1140.